

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dapat diakses di manapun dan kapanpun, jurnalisme daring yang juga disebut sebagai *cyber journalism* merupakan pelaporan fakta yang diproduksi dan disebarakan melalui internet. Siaran berita oleh jurnalisme daring sebenarnya sama saja dengan koran dan televisi, tapi kecepatan pemberitaan lebih diutamakan serta pemilihan bahasanya mudah dipahami oleh semua orang. Jenis tulisan media daring dikemas secara ringkas agar khalayak internet lebih mudah untuk melihatnya, namun jenis tulisannya sama saja dengan jenis tulisan karya jurnalistik pada umumnya, yaitu *news*, *views*, dan *feature* (Fachruddin, 2019, p. 26).

Hasil survei penetrasi pengguna internet tahun 2019 hingga 2020 kuartal dua oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menunjukkan 73,7 persen atau kurang lebih sebanyak 196,71 juta jiwa dari total 266,91 juta penduduk Indonesia menggunakan internet (APJII, 2020). Hasil survei tersebut menandakan kemungkinan minat khalayak terhadap media bisa berpindah dari cetak ke daring.

Jurnalisme daring kini layak untuk disebut sebagai jurnalisme masa depan. Hal ini karena perkembangan teknologi yang memungkinkan khalayak membeli perangkat pendukung untuk mengakses internet praktis dengan harga terjangkau. Selain itu, koneksi internet kini semakin mudah didapatkan secara terbuka seperti area bersinyal atau jaringan nirkabel di ruang publik (Fachruddin, 2019, p.26-27).

Sambo & Yusuf (2017, p. 19) mengatakan bahwa media daring Tanah Air yang tercatat pertama kali hadir di internet adalah milik Harian Republika, yaitu Republika.co.id pada 1995. Majalah Tempo ikut merilis media daringnya, yaitu tempointeraktif.com, yang sudah diubah menjadi Tempo.co, di tahun yang sama dengan Republika.co.id. Sementara itu, pada tahun 1998, Harian Kompas mendirikan Kompas.com. Kala itu ketiga media tersebut memindahkan isi media cetak mereka ke dalam bentuk daring, para pembaca yang sebelumnya tak bisa

memperoleh koran Republika, Tempo, dan Kompas menjadi bisa mengakses konten berita ketiga media tersebut secara daring.

Media tak selalu harus membahas mengenai topik berita terkini ataupun politik, mereka juga harus mempertimbangkan topik berita lain yang juga banyak dicari oleh khalayak modern. Hanitzsch & Hanusch (2013, para. 1) mengatakan bahwa berita gaya hidup atau *lifestyle* adalah salah satu bentuk jurnalisme yang lumayan populer. Pada media daring nasional maupun internasional juga banyak ditemukan kanal gaya hidup. Jurnalisme gaya hidup didefinisikan sebagai sebuah bentuk liputan jurnalistik yang membahas tentang nilai-nilai serta praktik ekspresif yang mampu membantu untuk menandai dan menciptakan identitas tertentu dalam konsumsi dan kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan menipisnya khalayak berita arus utama, konten gaya hidup semakin berperan untuk menarik khalayak baru. Konten gaya hidup dilihat sebagai suatu perkembangan yang memiliki banyak manfaat yang berpotensi memopulerkan pengetahuan (Hanitzsch & Hanusch, 2013, para. 2). Menurut Hanusch (dalam Fursich, 2012, p. 13), jurnalisme gaya hidup lebih banyak membahas topik mengenai perjalanan, musik, kuliner, seni, hiburan, waktu luang, rumah dan kebun. Selain itu, topik kecantikan, mengasuh anak, fesyen, kesehatan, keuangan, dan hubungan juga masuk ke dalam kanal gaya hidup. Tak hanya populer, jurnalisme gaya hidup juga telah dijadikan bidang jurnalisme yang penting serta menguntungkan, memberikan signifikansi besar terhadap bidang ekonomi dan budaya. Bidang gaya hidup ini menjadi penting untuk dipelajari karena manfaat, kompleksitas, serta masih kurang banyaknya literatur serupa (Hanusch, 2019, p. 194).

Salah satu media yang menerapkan jurnalisme gaya hidup sebagai salah satu bidang di kanal pemberitaannya adalah Tempo.co. Kanal gaya hidup di Tempo.co meliputi kanal gaya, seleb, *travel*, cantik, dan difabel. Tempo.co juga memiliki Cantika.com, laman khusus sebagai bagian dari media Tempo.co yang lebih berfokus membahas gaya hidup, seperti cinta, keluarga, kuliner, kesehatan, kecantikan, dan mode. Setiap kanalnya juga memiliki redaktur masing-masing.

Menurut Basuki, Wasesa, & Purnamasari (2017, p. 9), salah satu media daring tertua yang hendak menjadi sebuah situs media yang dinikmati para pembaca serta bisa dipercaya adalah Tempo.co. Oleh karena itu, Tempo.co berusaha dengan maksimal terkait penerapan standar tinggi jurnalisme, terutama saat meliput sebuah peristiwa, dan menuliskannya secara berimbang, cerdas, dan tajam.

Berangkat dari pemaparan di atas, penulis ingin mengetahui peran jurnalisme gaya hidup dalam khalayak, terlebih lagi terkait dengan proses kerjanya. Mulai dari tahap penetapan topik artikel yang akan dibuat, cara mengumpulkan bahan berita, hingga ke proses penulisan. Selain itu, penulis juga hendak memahami proses dan alur kerja jurnalisme gaya hidup di salah satu media daring tertua di Indonesia, serta mengetahui peran jurnalis di kanal gaya hidup dalam penerapan prinsip jurnalistik, terlebih lagi di masa pandemi Covid-19.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Dengan mengikuti kerja magang ini, penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh pembelajaran serta pengalaman melalui media yang relevan dengan bidang Jurnalistik.
- 2) Menerapkan teknik penulisan berita yang telah dipelajari pada mata kuliah *news writing* dan *feature writing* di kampus.
- 3) Mengetahui proses dan alur kerja jurnalis di Tempo.co, terkhusus di kanal gaya hidup.
- 4) Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalani proses kerja magang di Tempo.co selama empat bulan, dari 10 Januari 2022 hingga 9 Mei 2022. Penulis melaksanakan kerja

magang secara bekerja dari rumah (WFH) karena sedang pandemi Covid-19, dan penulis tidak berada di daerah Jakarta, melainkan di Lampung. Kerja magang berlangsung selama lima hari dalam seminggu, mulai dari Senin hingga Jumat. Penulis mulai bekerja tepat waktu selama delapan jam, mulai dari pukul 09.00 hingga 17.00, namun jam kerja tersebut cukup fleksibel, bisa lebih cepat atau lama sesuai dengan penugasan yang diberikan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis pertama kali mengambil mata kuliah magang terlebih dahulu di semester 8. Setelah itu, penulis membuat curriculum vitae (CV) dan menyusun portofolio. Setelah berkonsultasi dengan Dosen Bimbingan Akademik, Albert Prestianta, beliau menyarankan untuk mulai melamar magang di awal tahun 2022. Maka dari itu, penulis pertama kali mengirimkan e-mail kepada pihak Tim Pelatihan PT Tempo Inti Media (pelatihan@tempo.co.id) untuk permohonan magang, disertai dengan CV dan portofolio pada Selasa, 4 Januari 2022. Tiga jam kemudian, penulis mendapatkan balasan surel dari pihak Tempo yang berisikan permintaan persyaratan yang harus dilengkapi seperti proposal magang, foto BPJS/Asuransi swasta, foto KTP, portofolio, serta surat permintaan magang dari kampus.

Penulis langsung membalas kembali permintaan persyaratan tersebut dengan mengatakan persyaratan satu hingga empat akan dikirimkan esok harinya yaitu pada Rabu, 5 Januari 2022, karena penulis harus menyusun proposal magang terlebih dahulu. Sementara itu, penulis meminta izin untuk mengirimkan persyaratan nomor lima, yaitu surat permintaan magang dari kampus, setelah melaksanakan KRS pada 10 Januari 2022. Setelah mendapatkan izin dari pihak Tempo, penulis langsung mengumpulkan persyaratan yang diminta.

Kemudian, pada Rabu, 5 Januari 2022, penulis mengirimkan persyaratan magang tersebut ke alamat surel yang sama. Di hari yang sama, penulis dihubungi oleh Tami selaku HRD Tempo Media melalui *chat* Whatsapp, beliau mengatakan hendak menelepon penulis untuk menindaklanjuti terkait permohonan magang penulis. Dalam telepon tersebut Tami menjelaskan sedikit mengenai prosedur magang di Tempo, mulai dari jam kerja, dibayar atau tidaknya, hingga kanal-kanal yang ada di Tempo.co. Selain itu, Tami juga menanyakan apakah penulis memiliki ketertarikan di salah satu kanal yang ada di Tempo.co, dan penulis mengatakan bahwa tertarik untuk mendalami kanal gaya hidup. Setelah dijelaskan terkait prosedur magang di Tempo.co, Tami mengatakan bahwa beliau akan mengabari penulis kembali setelah berdiskusi dengan pihak redaksi kanal gaya hidup Tempo.co.

Pada Jumat, 7 Januari 2022, Tami kembali menghubungi penulis melalui Whatsapp dengan memberikan pernyataan bahwa penulis telah diterima magang di Tempo.co, dan akan melaksanakan kerja magang mulai dari 10 Januari 2022 hingga 9 Mei 2022, dan akan dipandu oleh Mbak Rini Kustiani. Di hari yang sama penulis langsung menghubungi Mbak Rini untuk perkenalan. Di hari pertama magang, penulis ditelepon oleh Mbak Rini Kustiani untuk sekadar perkenalan dan pengarahan terkait proses magang. Setelah itu, penulis mulai diberikan beberapa topik untuk dikemas.

Setelah mengikuti KRS Tambah Ganti pada 10 Januari 2022, penulis mengisi surat pengantar kerja magang dari kampus, yaitu KM-01 dan KM-02 pada 11 Januari 2022 sebagai syarat magang. Setelah itu, penulis langsung mengunduh KM-03 hingga KM-07. Setelah surat pengantar magang diterima, penulis langsung mengirimkannya ke Ibu Tami, dan mendapatkan penerimaan surat keterangan magang di Tempo.